



MUKOMUKO

KAMIS, 11 AGUSTUS 2022

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Jaksa Serahkan Audit KN Ke Ipda

MUKOMUKO - Inspektorat Daerah (Ipda) Mukomuko, bakal dilibatkan menghitung kerugian negara, dari dugaan tindak pidana korupsi APBDes Desa Air Kasai Kecamatan Air Dikit. Setelah audit, kasus itu berpotensi tidak naik ke penyidikan, bahkan ditutup. Jika pihak-pihak yang terlibat, dapat menunaikan pengembalian potensi kerugian negara.

Peluang mereka-mereka yang terlibat untuk mengembalikan potensi kerugian negara itu, setelah Ipda Mukomuko menyelesaikan penghitungan audit kerugian negara. Mereka akan punya waktu selama 60 hari, sejak Ipda Mukomuko nantinya menyelesaikan kegiatan penghitungan kerugian negara.

Kajari Mukomuko Rudi Iskandar, SH, MH melalui Kasi Intelijen, Radiman, SH, kemarin (10/8) mengatakan, peluang itu dapat dimanfaatkan. Tentunya sebelum berakhirnya waktu yang tersedia tersebut. "Biasanya masih ada waktu 60 hari setelah audit Ipda untuk mengembalikan," kata Radiman.

Kejari akan segera melimpahkan kasus itu ke Ipda Mukomuko untuk dilakukan audit kerugian negara. Pelibatan Ipda tersebut, karena desa menjadi ranahnya Ipda untuk pertama kali melakukan pembinaan dan pengawasan. "Pengusutan Desa Air Kasai akan dilimpahkan ke Ipda untuk diaudit. Kita mau lihat dulu berapa kerugian negara. Kan desa ini kewenangan Ipda. Makanya kita akan sampaikan permintaan audit kerugian negara," terangnya.

Kapan? Dikatakan Radiman pihaknya masih harus melengkapi beberapa data dan keterangan. Beberapa orang saksi yang sebelumnya pernah dimintai keterangan akan dipanggil kembali untuk menjalani pemeriksaan. "Akan ada yang dipanggil ulang. Karena kita masih melengkapi data-data dan keterangan. Setelah lengkap, baru kita serahkan ke Ipda untuk audit kerugian negara," sampainya lagi.

Ketika ada peluang mengembalikan kerugian negara, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait. Sebab jaksa tidak akan berhenti sebelum kerugian negara kembali sepenuhnya. Sekalipun nantinya, sisa kerugian negara dibawah Rp 100 juta. Jika tidak juga dikembalikan, pihaknya akan melakukan tindakan lebih lanjut. "Kalau dia tidak mau dikembalikan, ya mau tidak mau kita proses hukum. Sekali pun kerugian negara dibawah Rp 100 juta. Karena dia sudah tidak beritikad baik. Sebab sesuai mekanisme yang ada, kita sudah berikan waktu untuk mengembalikan. Berapa pun sisanya, akan kita naikkan ke tahap selanjutnya," tandasnya.

Diketahui, total APBDes Desa Air Kasai yang sedang diusut Kejari Mukomuko sekitar Rp 1 miliar. Merupakan APBDes tahun anggaran 2021. Hingga kemarin, sudah lebih dari 12 orang yang dilakukan pemeriksaan. Mulai dari mantan kepala desa, sampai dengan perangkat desa, hingga anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Air Kasai. "Dugaan sementara, ada kegiatan fiktif. Kegiatan itu berupa pengadaan. Ada juga ditemukan dugaan mark up harga," pungkasnya. (hue)